

**Dampak Teknologi Komunikasi terhadap Aspek Sosial
Dalam Suatu Perubahan Sosial**
Oleh. Joko Isdianto

Perkembangan teknologi komunikasi sangat pesat dan sangat menunjang berbagai aktivitas sosial masyarakat dari berbagai lapisan, Sebagaimana terlihat dalam tulisan *Eric Higgins*, berikut: "Past to Present from ancient writing techniques and newspapers we've moved on to text messaging and email. From Morse code and telegraphs to telephones and radios, we now moved on to televisions, computers and cell phones". Kemajuan teknologi komunikasi itu dapat kita lihat dalam berbagai bentuk seperti: munculnya berbagai bentuk dan jenis Handphone, munculnya sarana teknologi komunikasi dalam bentuk perangkat computer, Teleconference, Internet, virtual class teaching, yang kesemuanya menggunakan jaringan *satellite*, dengan segala bentuk dan jenisnya, teknologi komunikasi menjadi sarana handal dan terjangkau, yang dapat menghubungkan antara satu orang dengan orang lainnya atau menghubungkan antara satu tempat dengan tempat lainnya.



Dengan semakin mudah dan canggihnya sarana komunikasi yang digunakan tersebut, maka akan semakin mudah terbentuk suatu kehidupan masyarakat sebagai hasil dari interaksi dan komunikasi antar individual, seperti yang dikemukakan oleh George Herbert Mead dalam Teori Interaksionisme Simbolik yang beranggapan bahwa kehidupan bermasyarakat terbentuk lewat proses interaksi dan komunikasi antarindividual dan antarkelompok dengan menggunakan simbol-simbol yang dipahami maknanya melalui proses belajar.

Kemajuan teknologi komunikasi yang ada saat ini dapat menjangkau seluruh pelosok wilayah tanpa terkecuali, karena sarana prasana yang tersedia tersebut lebih efektif dan efisien digunakan. Menurut **Drs. Sutaryo, M.Si.** Proses komunikasi secara sekunder adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan alat/sarana sebagai media kedua setelah bahasa. Komunikasi jenis ini dimaksudkan untuk melipatgandakan jumlah penerima informasi sekaligus dapat mengatasi hambatan-hambatan geografis dan waktu. Oleh karena itu, kemudian terjadi suatu perubahan sosial yang pesat pada aspek-aspek sosial dan mengakibatkan terjadinya perubahan sosial secara simultan, misalnya: Aspek ekonomi, aspek hukum, aspek budaya, aspek politik. Berbagai kesulitan manusia dalam berinteraksi pun dapat diatasi dengan berbagai kemudahan dan kecanggihan teknologi komunikasi, seperti yang dikatakan oleh **Erving Goffman dan Peter L. Berger**, bahwa sebagai makhluk yang aktif, manusia itu justru harus mampu untuk memanipulasi situasi yang dihadapinya.

Pada dasarnya, suatu perubahan sosial yang dialami oleh setiap masyarakat yang pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dengan perubahan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan (**Prof. Dr. M. Tahir Kasnawi**). Ketika budaya masyarakat telah berubah menjadi budaya modern, maka sangatlah dimungkinkan segala pola perilaku masyarakat sangat memungkinkan menjadi polah perilaku dan kebiasaan modern. Hal itu dapat kita lihat dalam beberapa kebiasaan masyarakat yang telah terbiasa dengan menggunakan Handphone sebagai sarana komunikasi, menggunakan *teleconference* dan penggunaan piranti canggih lainnya, I-Pod, fasilitas internet untuk menghubungkan satu dengan lainnya di berbagai belahan dunia sebagai bentuk pola budaya baru. Dalam buku Perubahan sosial dikatakan pula bahwa perubahan sosial dapat meliputi semua segi kehidupan masyarakat, yaitu perubahan dalam cara berpikir dan berinteraksi sesama warga menjadi semakin rasional; perubahan dalam sikap dan orientasi kehidupan ekonomi menjadi makin komersial; perubahan tata cara kerja sehari-hari yang makin

ditandai dengan pembagian kerja pada spesialisasi kegiatan yang makin tajam; Perubahan dalam kelembagaan dan kepemimpinan masyarakat yang makin demokratis; perubahan dalam tata cara dan alat-alat kegiatan yang makin modern dan efisien, dan lain-lainnya (**Prof. Dr. M. Tahir Kasnawi**). Jadi, pada dasarnya yang dimaksudkan sebagai

perubahan sosial adalah suatu proses perubahan, modifikasi, atau penyesuaian-penyediaan yang terjadi dalam pola hidup masyarakat, yang mencakup nilai-nilai budaya, pola perilaku kelompok masyarakat, hubungan-hubungan sosial ekonomi, serta kelembagaan-kelembagaan masyarakat, baik dalam aspek kehidupan material maupun non materi. (**Prof. Dr. M. Tahir Kasnawi**). Sehingga dalam hal ini, kemajuan teknologi menjadi perantara mutlak bagi perubahan sosial dalam berbagai aspek-aspeknya. Karena dengan semakin mudah dan terjangkaunya teknologi sebagai sarana prasana komunikasi, maka semakin mudah antara orang yang satu dengan lainnya saling berinteraksi, yang akan membuat suatu perubahan pola budaya baru diantara mereka dalam segala aspek-aspek di dalamnya. Maka dalam hal ini akan semakin jelas terlihat dampak Teknologi Komunikasi tersebut terhadap Aspek-aspek Sosial di Dalam Suatu Perubahan Sosial yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Siti Karlinah, *Komunikasi Masa*, Universitas Terbuka, Jakarta

Sutaryo, Drs, M.Si. *Sosiologi Komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta

M. Tahir Kasnawi, Dr. Prof. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, Universitas Terbuka, Jakarta

Wagiyo, 2007, *Teori Sosiologi Modern*, Universitas Terbuka, Jakarta